

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsa di Kelas IV SD

Yohana Br Siagian¹, Minar lumban Tobing², Susy Alestriani Sibagariang³

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Email: yohanabrsiagian250@gmail.com¹, minar.lumbantobing@uhnp.ac.id²,
susysibagariang@gmail.com³

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui adanya dampak pengaruh yang signifikan antara model belajar kooperatif teknik Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada tema Indahnnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsa di Kelas IV SD Negeri 122355 Pematangsiantar T.A 2022/2023. Adapun metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Di mana bentuk desain eksperimen yang peneliti gunakan yaitu pre-experimental design. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pengolahan data penelitian di SD Negeri 122355 Pematang Siantar berupa pretest dan posttest pada pre-experimental design bentuk one-group pretest-posttest design, diperoleh hasil adanya pengaruh yang signifikan antara model belajar kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada tema Indahnnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsa Di Kelas IV SD Negeri 122355 Pematangsiantar T.A 2022/2023. Dan siswa mengalami perubahan hasil belajar setelah diberikan pembelajaran pada tema Indahnnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsa dengan teknik Jigsaw.

Kata kunci: *Kooperatif Tipe Hasil Jigsaw, Belajar*

Abstract

The purpose of this study was to determine the significant impact of the Jigsaw technique cooperative learning model on student learning outcomes on the theme The Beauty of Togetherness Sub-theme of My Nation's Cultural Diversity in Class IV SD Negeri 122355 Pematangsiantar T.A 2022/2023. The research method that will be used in this research is the experimental method. Where the form of experimental design that researchers use is pre-experimental design. Based on the results of the research that has been carried out and the processing of research data at SD Negeri 122355 Pematang Siantar in the form of pretest and posttest on pre-experimental design in the form of one-group pretest-posttest design, it was found that there was a significant effect between the Jigsaw type cooperative learning model on student learning outcomes on the Beautiful theme. The Togetherness of the Sub-theme of My Nation's Cultural Diversity in Class IV SD Negeri 122355 Pematangsiantar T.A 2022/2023. And students experience changes in learning outcomes after being given learning on the theme The Beauty of Togetherness Sub-theme of My Nation's Cultural Diversity with the Jigsaw technique.

Keywords : *Jigsaw Outcome Type Cooperative Learning*

PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu bentuk tujuan dari pendidikan Nasional. Di mana setiap siswa dapat diharapkan untuk meningkatkan pemahamannya melalui pendidikan di sekolah (Lubis, 2021). Pada dasarnya setiap anak berhak memperoleh pendidikan. Pemerintah memiliki peran penting dalam pendidikan di Indonesia yaitu untuk meningkatkan kualitas manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, disiplin, kerja keras, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani dan bertanggung jawab akan suatu hal yang diperbuat (Putra et al., 2018).

Kegiatan belajar mengajar yaitu adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran (Mikrayanti, 2020). Untuk mengatasi problematika tersebut, guru harus bisa melakukan inovasi agar kegiatan belajar-mengajar berjalan secara efektif, tidak membosankan dan menyenangkan serta mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Urwati et al., 2019). Tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan perilaku siswa baik perubahan perilaku (Safitri et al., 2019).

“Pembelajaran tematik adalah pembelajaran pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid” (Arrasyid et al., 2022). “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan prinsip pembelajaran terpadu menggunakan topik atau tema. Tema berfungsi sebagai pemersatu beberapa muatan mata pelajaran dengan melibatkan pengalaman peserta didik guna mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna” (Setiawan, 2018)

Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang berpengaruh bagi para peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, serta aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik (Megawati et al., 2021). Pembelajaran tematik berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik pada pendidikan dasar (SD).

“Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen” (Asnawi et al., 2020). Dalam pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa. Siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya. Pembelajaran oleh rekan sebaya lebih efektif dari pada pembelajaran oleh guru (Rachmasagita & Pahlevi, 2019);(Sumini et al., 2022). Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah model Jigsaw, merupakan salah satu temuan baru untuk memperbaiki metode pembelajaran dalam dunia pendidikan. “Pembelajaran kooperatif model Jigsaw ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri” (Yudha et al., 2021).

Metode kerja kelompok yang diperkenalkan dalam metode pembelajaran kooperatif bukan sekedar kerja kelompok, melainkan pada penstrukturannya yaitu saling bergantung positif, tanggung jawab individual, interaksi personal, keahlian bekerjasama, dan proses kelompok yang dapat meningkatkan hasil belajar para siswa (Sumarni & Wardani, 2019);(Dasor, 2019).

“Hasil belajar adalah suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya” Winkel dalam Fitriani (2018) “Dan hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat

dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan di suatu sekolah dan kelas tertentu” (Nana Sudjana dalam Rejeki et al., 2021).

Hasil yang peneliti peroleh ketika melakukan pengamatan di kelas IV SD Negeri 122355 Pematangsiantar yang terletak di Jl. Bah Bolon No.2B Kecamatan Siantar Utara Provinsi Sumatera Utara, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan metode diskusi kelompok hasil belajar siswa belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sebab sebagian siswa ada yang hanya duduk saja tanpa ingin tahu soal pembelajaran yang diberikan guru di dalam kelompoknya dan juga guru tidak memeriksa pekerjaan siswa ketika pembelajaran kelompok berlangsung. Dan juga masih ada siswa yang belum dapat membaca secara lancar (masih mengeja). Rendahnya kemampuan diskusi kelompok pada siswa disebabkan oleh tidak diberikannya tugas yang rata bagi setiap anggota kelompok sehingga timbul ketergantungan yang negatif dalam anggota kelompok. Ada juga ada siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah ketika mengeluarkan pendapat pada saat diskusi kelompok dan karena kurangnya interaksi sosial di anatar siswa dapat menimbulkan permasalahan kecil yang menjadi kurang optimal pada diskusi kelompok. Belajar yang seperti itulah merupakan cara belajar yang gagal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dan peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 122355 yaitu Ibu Riahati Purba S.Pd. Yang menyatakan jumlah siswa kelas IV terdiri dari 30 orang, yang terdiri 14 laki-laki dan 16 perempuan. Dengan ditetapkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran IPS yaitu 65. Hasil nilai UTS (Ujian Tengah Semester) siswa pada mata pelajaran IPS masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Adapun data hasil belajar UTS IPS siswa kelas IV SD Negeri 122355 ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai UTS mata pelajaran IPS siswa IV SD Negeri 122355 Pematangsiantar T.A 2021/2022

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1.	≥ 65	Tuntas	12	40%
2.	≤ 65	Tidak Tuntas	18	60%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 ada 12 siswa dengan presentasi ketuntasan 38% sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 65 ada 18 siswa dengan presentasi ketuntasan 60%. Selain mata pelajaran IPS, wali kelas IV juga mengatakan bahwa nilai IPA juga masih banyak yang belum mencapai KKM. Berikut data nilai UTS mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri 122355 Pematangsiantar.

Tabel 2. Nilai UTS mata pelajaran IPA siswa IV SD Negeri 122355 Pematangsiantar T.A 2021/2022

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentasi
1.	≥ 65	Tuntas	10	33%
2.	≤ 65	Tidak Tuntas	20	67%
	Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa hanya 33% siswa yang lulus yaitu sebanyak 10 siswa dan 67% siswa yang tidak lulus yaitu sebanyak 20 siswa.

Model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam kerja kelompok adalah model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Di mana model ini merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling terampil dan bekerjasama dengan aktif dalam tim yang heterogen. Sehingga tidak ada lagi siswa yang saling bergantung dengan siswa lainnya dan tidak ada lagi siswa yang kurang percaya diri dalam mengeluarkan pendapatnya (Hamna & BK, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alkaromi (2022) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Prestasi Belajar Siswa". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan kerjasama dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kerjasama dan prestasi belajar siswa, hal ini terlihat dari peningkatan dari siklus ke siklus. penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sangat efektif dalam meningkatkan kerjasama dan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus I Merapi Timur Lahat.

Penelitian lain yang juga memiliki hasil yang sama mengenai metode ini adalah penelitian Hamna (2022) yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sd Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar ". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diajar melalui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw mengalami peningkatan hasil belajar dengan kualifikasi sangat memuaskan. Begitupula hasil belajar matematika siswa setelah diajar dengan cara pembelajaran lainnya juga mengalami peningkatan hasil belajar, namun peningkatan hasil belajarnya berada pada kualifikasi kurang memuaskan; 3) Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Kassi-Kassi Kota.

METODE

Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dibuat, maka diperlukan adanya suatu pendekatan penelitian. Adapun metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Di mana bentuk desain eksperimen yang peneliti gunakan yaitu pre-experimental design sebab desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Yang peneliti gunakan yaitu pre-experimental design bentuk one-group pretest-posttest design. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah perlakuan eksperimen.

Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Keunikan penelitian eksperimen adalah sebagai satu-satunya jenis penelitian kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya (Sugiyono, 2017). Teknik untuk pengambilan sampel yang digunakan yakni teknik sampling jenuh sebab seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 122355 Pematangsiantar yang berjumlah 30 orang

Instrumen penelitian dalam penelitian ini tergantung pada banyaknya instrumen dalam banyaknya jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel penelitian. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti berupa tes hasil belajar siswa pada tema Indahnya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku dengan muatan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) (Aqib & Murtadlo, 2016).

Tes adalah pernyataan atau latihan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan serta bakat yang dimiliki individu atau

kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan berganda. Tes dalam penelitian ini berupa pretest (sebelum diberikan perlakuan) dan possttest (setelah diberikan perlakuan).

Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti mengamati benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen dan peraturan-peraturan serta foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan juga nilai-nilai siswa. Foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian sudah dilaksanakan serta peneliti juga mengetahui aktifitas siswa selama pembelajaran (Tambunan, 2017).

Untuk mempermudah penelitian dalam mengelolah data statistik peneliti menggunakan program SPSS. Progam SPSS adalah salah satu progaram pengelohan data statistik yang paling umum digunakan dalam suatu penelitian data kuantitatif atau data kualitatif yang dikuantitatifkan. Uji yang dilakukan yaitu uji normalitas dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Dari hasil perhitungan (lampiran VIII) uji coba tes dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 097371 Marjandi Dolok, dengan jumlah siswa yang terdiri dari 10 orang. Uji coba tes dilakukan untuk mengetahui soal yang akan diukur. Validasi instrumen tes penelitian menggunakan rumus Product Moment sebagai acuan dengan menggunakan aplilasi SPSS 23. Peneliti menggunakan 40 butir soal pretest untuk dianalis. menunjukkan hasil perhitungan validasi setiap butir soal tes pilihan beganda yang terdiri dari 40 soal dengan jumlah responden 10 siswa, di mana taraf signifikan =0,05 dan $r_{tabel}=0,632$, maka dapat diketahui jumlah soal yang valid ada sebanyak 40 soal karena $r_{hitung}>r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas terhadap butir soal maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 untuk mengukur secara konsisten setiap instrumen yang akan digunakan. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha terhadap 40 butir soal.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,759	40

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan SPSS, nilai reliabilitas dari setiap butir soal memiliki indeks reliabilitas sebesar 0,759. Maka dapat dinyantakan bahwa soal-soal tersebut reliable sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uji Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran bertujuan untuk mengetahui apakah soal yang akan diberikan kepada siswa tergolong pada kriteria terlalu mudah, sukar dan sedang. menunjukkan bahwa butir soal yang memiliki tingkat kesukaran sedang ada 10 butir yang terdapat pada nomor 2,3,5,9,13,15,17,20,34, dan 40. Dan butir soal yang memiliki tingkat kesukaran terlalu mudah ada 30 butir terdapat pada nomor 1, 4,6,7,8,10,11,12,14,16,18,19,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,35,36,37,38,39.

4. Uji Daya Beda

Uji daya pembeda bertujuan untuk membedakan kemampuan suatu butir soal dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok aspek tersebut. pada 40 butir soal dipeloreh 10 soal memiliki kriteria baik yaitu pada butir soal nomor 2,5,12,13,17,19,20,34,38,39,

dan 30 butir soal yang memiliki kriteria baik sekali yaitu pada butir soal nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35,36, 37,40.

Uji Analisis Data

1. Uji Normalitas

Data dinyatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Untuk mengetahui hasil dari uji normalitas, maka terlebih dahulu dilakukan pengambilan hasil belajar siswa tentang pembelajaran tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku diperoleh dari penyebaran pretest sebelum dilakukan perlakuan dan posttets dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang terdiri dari 40 soal pilihan berganda yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku yang memuat 2 mata pelajaran yaitu IPA dan IPS. Skala skor untuk tiap butir soal adalah 2,5 dengan jumlah responden 30 siswa.

Tabel 4. Uji Normalitas

Statistik		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,37231821
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,084
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Data di atas menunjukkan (lampiranXII) bahwa semua nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga data sudah berdistribusi normal.

2. Uji t (Hipotesis)

Dengan membandingkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran, dapat mengetahui seberapa besarnya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Jika $R_{hitung} > R_{(tabel)}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut tabel 4.7 mengenai uji signifikan (t) dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.

Tabel 5. Uji Paired Sample test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair sebelum								
1 perlakuan								
sesudah	-31,00000	11,70617	2,13724	-35,37116	-26,62884	-14,505	29	,000
perlakuan								
m								

Berdasarkan tabel di atas yang dihitung menggunakan SPSS 23, menyatakan bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SD Negeri 122355 Pematang Siantar

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahny Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di Kelas IV SD Negeri 122355 Pematang Siantar T.A 2022/2023”, dengan jumlah sampel 30 orang. Penelitian ini hanya menggunakan kelas eksperimen yaitu satu kelas saja. Alat pengumpulan data adalah pretest dan posttest beserta dokumentasi.

Pada uji hipotesis siswa terlebih dahulu diberi pretest kemudian setelah perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw siswa diberi posttest untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak setelah diberikan perlakuan. Dalam tes yang digunakan pada pretest dan posttest digunakan tes pilihan berganda yang terdiri dari 40 butir soal yang telah di validkan.

Berdasarkan analisis dari kelas eksperimen diperoleh hasil perhitungan dari penelitian ini yaitu:

1. Dari hasil perhitungan koefisien pretest dan posttest dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 diperoleh ($0,200 > 0,05$), maka dapat di simpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal.
2. Dari perhitungan koefisien pretest dan posttest dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 diperoleh ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SD Negeri 122355 Pematang Siantar.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SD Negeri 122355 Pematang Siantar, dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan menggunakan kemampuan berpikir terbaiknya sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar..

Hasil ini sesuai dengan penelitian Herawati & Irwandi (2019) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 09 Lebong ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar kognitif dan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA biologi tentang sistem organisasi kehidupan kelas VII di SMP Negeri 09 Lebong. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Test Post-Test Control Group Design. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar kognitif dan essay untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Data dianalisis menggunakan uji One Way Anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar kognitif dan berpikir kritis siswa. Dilihat dari skor rata-rata bahwasanya nilai pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik dibandingkan konvensional pada pelajaran IPA Biologi kelas VII di SMP Negeri 09 Lebong. Hasil yang sama juga didapatkan penelitian penelitian Harefa (2022) yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa”, Temuan penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memengaruhi kemampuan pemahaman konsep belajar siswa dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap masalah belajar siswa serta mampu menyelesaikan masalah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep belajar siswa..

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pengolahan data penelitian di SD Negeri 122355 Pematang Siantar berupa pretest dan posttest pada pre-experimental design bentuk one-group pretest-posttest design, diperoleh hasil adanya pengaruh yang signifikan antara model belajar kooperatif tipe Jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada tema Indahnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsa Di Kelas IV SD Negeri 122355 Pematang Siantar T.A 2022/2023. Dan siswa mengalami perubahan hasil belajar setelah diberikan pembelajaran pada tema Indahnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsa dengan teknik Jigsaw.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaromi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Prestasi Belajar Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 12(1), 75–84. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21351>
- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2016). *Kumpulan Metodologi Penelitian Kreatif dan Inovatif*. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Arrasyid, H., Wapa, A., & Pratiw, D. M. D. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika di kelas IV SD gugus V Tegaldlimo. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 2(1), 153. <https://doi.org/10.36841/consilium.v2i1.1612>
- Asnawi, A., M. Ikhsan, & Hajidin, H. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Dan Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa Smp. *Numeracy*, 7(1), 150–162. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v7i1.1039>
- Dasor, Y. W. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDK Mukun 1. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 3(1), 38–43.
- Fitriani, E., Mahsup, M., & Ibrahim, I. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/justek.v1i2.3541>
- Hamna, H., & BK, M. K. U. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Inpres Kassi-Kassi Kota Makassar. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1).
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Herawati, L., & Irwandi, I. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar dan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 09 Lebong. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1).
- Lubis, R. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Axiom: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(2), 199. <https://doi.org/10.30821/axiom.v9i2.8735>
- Megawati, R., Leksono, I. P., & Harwanto, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Siswa. *Jurnal Education And Development*, 9(1), 19. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v9i1.2228>
- MIKRAYANTI, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 4(1), 33–39. <https://doi.org/10.33627/sm.v4i1.355>
- Putra, I. B. P. A., Pujani, N. M., & Juniartina, P. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 1(2), 80. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v1i2.17215>
- Rachmasagita, A. A. A., & Pahlevi, T. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada materi prosedur penyusunan laporan keuangan di SMKN 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(03), 105–110.

- Rejeki, S. M. R., Sunanih, S., & Permana, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Keliling Dan Luas Daerah Kelas Iv Sd Negeri Ceungceuum. *Jurnal PGSD*, 7(2), 54–60. <https://doi.org/10.32534/jps.v7i2.2457>
- Safitri, A. D., Morin, J. V., & Larasati, C. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Sma Negeri 1 Prafi Kelas X (Pada Pokok Bahasan Minyak Bumi). *Arfak Chem: Chemistry Education Journal*, 1(2), 33–40. <https://doi.org/10.30862/accej.v1i2.47>
- Setiawan, E. (2018). Pembelajaran Tematik Teoritis dan Praktis. Yogyakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Sumarni, S., & Wardani, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Komunitas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 90–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.120>
- Sumini, Fuadi, A. M., & Fauziati, E. (2022). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelejaran Ipa Dalam Perspektif Filsafat Progresivisme. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 3(1), 242–247. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v3i1.659>
- Tambunan, J. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Medan : Universitas HKBP Nommensen.
- Urwati, K., Ernita, N., & Yahdi, Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Hukum Newton Kelas X di MA Darul Muhajirin Praya. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i2.7673>
- Yudha, C. B., Evayenny, E., & Herzamzam, D. A. (2021). Pengaruh Model Paikem Gembrot Terhadap Pembelajaran Kooperatif Type Jigsaw Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 66–76. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.873>